

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kesimpulan yang dapat diambil dari pengelolaan sampah melalui sistem Bioreaktor Kapal Selam di desa Gondosari adalah :

1. Kegiatan pengelolaan sampah melalui sistem Bioreaktor Kapal Selam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gondosari dilakukan melalui proses pemisahan, penghancuran, pefragmentasian, dan yang terakhir pengomposan. Analisis proses pengelolaan sampah melalui tiga komponen yaitu, sistematis, menyeluruh dan berkesinambung adapun proses tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Kegiatan proses Pengelolaan Sampah melalui sistem Bioreaktor Kapal Selam tentu ada factor penghambat yang mempengaruhi, diantaranya kurangnya suntikkan dana pada awal pembangunan mengingat bumdes belum cukup adanya dana untuk modal awal pembangunan, Kerusakan pada mesin teknis dibawah tanah karena mesin bioreactor kapal selam ini menggunakan proses yang berbeda dari yang lain. Dan adapun Factor pendukung dari proses pengelolaan sampah yaitu Support dari pemerintah desa dalam bentuk arahan, pengembangan serta dana pemerintah, support dari PR Sukun Watono Indonesia merupakan bagian terpenting dalam pembangunan system BKS bantuan yang diberikan berupa dana, sehingga dapat melakukan proses pembangunan bks. Dengan adanya factor tersebut dapat membantu mensejahterakan masyarakat Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
3. Dampak dari proses pengelolaan sampah melalui sitem bioreactor kapal selam di Desa Gondosari ada tiga aspek ekonomi, aspek kesejahteraan lingkungan dan aspek sosial kemasyarakatan. pertama aspek ekonomi telah membuka lowongan pekerjaan seperti pengangkut sampah, operasional mesin, pemilihan sampah sesuai jenisnya, kedua dampak sosial kemasyarakatan kegiatan pengelolaan sampah melalui system Bioreaktor Kapal Selam merupakan sebuah inovasi yang memanfaatkan sampah. yang mana dalam pelaksanaanya berkaitan dengan masyarakat lokal. ketiga dampak kesejahteraan lingkungan merupakan sebuah perubahan

yang terjadi apabila melakukan sebuah kegiatan atau ektivitas dampak yang dirasakan untuk masyarakat Desa Gondosari.

B. Saran

1. Saran kepada Direktur badan usaha milik desa murakabi, bahwa komunikasi adalah salah satu hal yang penting dalam membuat hubungan dengan orang lain, terlebih ketua menjadi penghubung antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu dengan adanya komunikasi yang baik menjadi hal yang dapat menyongsong berjalannya sebuah program. Sehingga harapan peneliti dapat terus meningkatkan komunikasi dengan anggotanya agar dapat meyongsong kemajuan pengelolaan sampah yang lebih baik lagi.
2. Saran kepada anggota selaku masyarakat, karyawan pengelolaan sampah. Karena sumber daya manusia yang mampu menjadi salah satu penentu untuk kemajuan sebuah perkumpulan atau organisasi. Peneliti memberikan saran untuk senantiasa meningkatkan kemampuan yang dimiliki setiap individu.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya bahwasannya untuk menimalisir polusi pembakaran kayu disekitar tempat pengelolaan sampah karena hal tersebut dapat mengganggu masyarakat sekitar.

C. Penutup

Bismillahirrohmaniroohin, alhamdulillahirobbil'Alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi yang berjudul pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan lesejahteraan masyarakat desa gondosari kecamatan gebog kabupaten kudus. Atas izin-Nya penulisan skripsi ini telah sampai di penghujungnya, akan tetapi proses akan terus berjalan. Dan untuk pembaca sekalian yang memiliki hak untuk mengkritik dan memberikan saran serta memnetukan kelanjutan dari setiap tulisan yang telah peneliti uraikan. Jika ada kekurangan, peneliti ingin mengucapkan jika kelebihan semata-mata hanya miliki Allah Subhanahu Wata'ala.